

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan karya ilmiah akhir yang telah penulis lakukan dengan judul asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan penerapan *Buerger Allen Exercise* Untuk Meningkatkan Perfusi Perifer di Ruang Edelweis Putih Wing A RSUP dr. M. Djamil Padang dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pengkajian keperawatan kepada Ny. G dengan diagnosa diabetes melitus tipe 2 didapatkan hasil, pasien mengeluhkan kakinya sering terasa kesemutan dan kebas kebas. Akral ekstremitas pasien teraba dingin dan warna kulit pasien tampak pucat. Tidak terdapat edema pada kaki pasien, indeks ankle-brachial pasien 0,73. Pada hasil labor pasien didapatkan Hb pasien 11,5 g/dL. Pasien juga mengeluhkan badannya terasa lemah dan letih, hasil GDS pasien adalah 263. Pasien mengatakan sering haus dan mulutnya terasa kering. Pasien mengatakan tubuhnya terasa lelah dan lemah, pasien juga tampak lesu.
- 2) Diagnosa keperawatan yang dirumuskan yaitu diagnosa pertama perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hiperglikemia. Diagnosa kedua ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin. Diagnosa ketiga intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan.
- 3) Intervensi keperawatan yang direncanakan untuk diagnosa pertama yaitu perawatan sirkulasi dengan mengajarkan terapi non farmakologi *Buerger*

Allen Exercise. Kemudian untuk diagnosa kedua intervensi yang direncanakan adalah manajemen hiperglikemia. Untuk diagnosa ketiga intervensi yang direncanakan adalah manajemen energi

- 4) Implementasi untuk diagnosa pertama dengan mengajarkan terapi non farmakologi yaitu *Buerger Allen Exercise* untuk mengatasi gangguan perfusi perifer. Implementasi untuk diagnosa kedua yaitu memonitor kadar glukosa darah dan mengajarkan pengelolaan diabetes. Implementasi untuk diagnosa ketiga yaitu dengan perencanaan aktivitas harian yang realistis dan terjadwal dan menciptakan lingkungan tidur yang nyaman, mengurangi gangguan malam hari, dan mengajarkan teknik relaksasi ringan seperti pernapasan dalam terapi musik untuk meningkatkan kualitas tidur pasien
- 5) Evaluasi yang didapatkan masalah perfusi perifer tidak efektif (eratasi, masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah teratasi, masalah intoleransi aktivitas teratasi

B. Saran

1. Bagi profesi keperawatan

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan intervensi keperawatan untuk diagnosis keperawatan perfusi perifer tidak efektif pada pasien diabetes melitus tipe 2, dengan mengaplikasikan buerger allen exercise sebagai salah satu bentuk tindakan keperawatan.

2. Bagi rumah sakit

Laporan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat memberikan alternatif pendekatan dalam pemberian asuhan keperawatan, khususnya bagi pasien diabetes melitus tipe 2 yang mengalami perfusi perifer tidak efektif, dengan mengedepankan penerapan buerger allen exercise sebagai salah satu metode penatalaksanaan perfusi perifer tidak efektif secara nonfarmakologis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dianjurkan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan studi lanjutan mengenai berbagai bentuk terapi nonfarmakologis yang berpotensi digunakan dalam mengatasi perfusi perifer tidak efektif pada pasien diabetes melitus tipe 2.

